

ABSTRAK

Kristiani Pengakunta. 2023. Pengembangan Modul Matematika pada Materi Bentuk Aljabar Menggunakan Pendekatan Kontekstual untuk Siswa SMP Kelas VII. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mengembangkan modul sebagai sumber belajar pada materi bentuk aljabar menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa SMP kelas VII dan 2) mengetahui kelayakan modul berdasarkan kriteria validitas, kepraktisan, dan keefektifan yang ditinjau dari hasil perolehan tes hasil belajar siswa SMP kelas VII.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan menurut Sugiyono yang memiliki 10 tahap, namun yang digunakan dalam pengembangan modul hanya sampai tahap 9 karena modul dipakai pada satu sekolah dan satu kelas. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, penyebaran kuisioner mengenai kepraktisan, validasi modul, dan tes belajar. Teknik analisis data validasi, kuisioner dan tes menggunakan statistika deskriptif. Sedangkan data kualitatif dari hasil validasi dan kuisioner dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu pengembangan modul dimulai dari potensi dan masalah berupa potensi siswa memiliki alat eletronik yang memadai namun memiliki kesulitan dalam memahami materi, pengumpulan data dengan wawancara siswa untuk mengetahui kesulitan siswa dan keinginan menambah sumber belajar lebih bervariasi, setelahnya desain produk yang dibuat berupa modul pembelajaran, kemudian divalidasi oleh dua ahli untuk mendapat perbaikan, setelahnya produk diperbaiki bagian *cover*, isi dan kalimat yang salah, selanjutnya dilakukan uji coba kelompok kecil sebanyak 3 siswa untuk melihat dan menilai produk, namun pada uji coba tidak ada yang perlu diperbaiki, selanjutnya uji coba pemakaian dilakukan kepada siswa kelas VII-B SMP Kanisius Gayam sebanyak 28 siswa untuk melihat bagaimana respon siswa dan yang terakhir revisi produk setelah mendapat masukan dan saran dari pemakaian seperti contoh soal kurang dan materi yang dibuat lebih detail. Kedua, kelayakan modul dengan validasi desain modul mendapat nilai 3,24 dengan klasifikasi baik, untuk validasi materi mendapat nilai 3,23 dengan klasifikasi baik dan dari validasi media mendapat nilai 3,42 dengan klasifikasi sangat baik, dimana nilai maksimal adalah 4. Untuk kepraktisan mendapat nilai 3,05 dengan klasifikasi baik dan keefektifan siswa sebanyak 92,8% mendapat nilai di atas KKM. Sehingga modul telah memenuhi tiga kriteria kelayakan yaitu validitas, keefektifan dan kepraktisan.

Kata kunci: modul, pendekatan kontekstual, bentuk aljabar penelitian dan pengembangan, kelayakan

ABSTRACT

Kristiani Pengakunta. 2023. *The Development of Mathematics Module on Algebraic Forms Using a Contextual Approach for Grade VII Middle School Students. Undergraduate Thesis. Mathematics Education Study Program, Department of Mathematics and Natural Sciences Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.*

The purpose of this research is 1) to develop modules as learning resources on algebraic form material using a contextual approach and 2) to find out the feasibility of modules based on the criteria of validity, practicality, and effectiveness in terms of the results of student learning test.

The type of research used in this research is development research according to Sugiyono which have 10 stages, but in this development is only up to stage 9 because the module just used in one school and one class. Data collection techniques are interviews, distributing questionnaires, module validation, and tests. Validation data analysis techniques, questionnaires and tests use descriptive statistics. While the qualitative data from the validation and questionnaire results were analyzed by reduction, presentation, and conclusions.

The results of this study are the development of modules starting from potentials and problems in the form of potential students having adequate electronic equipment but having difficulties understanding the material, collecting data by interviewing students to find out student difficulties and the desire to add more varied learning resources, after which product designs are made in the form of learning module, then validated by two experts to get repaired, after that the product was corrected in the cover, content and incorrect sentences, then a small group trial of 3 students was carried out to see and assess the product, but in the trial nothing needed to be corrected, then The usage trial was carried out with 28 students in class VII-B SMP Kanisius Gayam to see how students responded and finally revised the product after receiving input and suggestions from usage such as examples of less questions and more detailed material. Second, the feasibility of the module with module design validation gets a score 3.24 with a good classification, for material validation it gets a score 3.23 with a good classification and from media validation it gets a score 3.42 with a very good classification, where the maximum score is 4. For practicality got a score 3.05 with a good classification and student effectiveness of 92.8% scored above the KKM. So that the module has fulfilled three eligibility criteria, namely validity, effectiveness and practicality.

keywords: *module, contextual approach, algebraic form, research and development, feasibility*